
EFEKTIVITAS WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SD 101871 SIDODADI

Rabiatul Adawiyah¹⁾, Umar Darwis²⁾

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

email: ¹diyahdiyo199@gmail.com

email: ²umarmillenia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Kelas IV SD 101871 Sidodadi. Jumlah sampel 28 siswa Di Kelas IV SD 101871 Sidodadi. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini metode kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan lembar wawancara, kuesioner, alat tulis/ alat rekam. Hasil pembahasan penelitian menyatakan bahwa Efektivitas whatsapp sebagai media pembelajaran daring selama pandemik membantu para guru dalam proses pembelajaran. Aplikasi yang dihadirkan sangat ramah, praktis dan tidak banyak pemilihan aturan yang harus dilakukan ketika mengoperasikannya Hambatan yang terjadi selama menggunakan media whatsapp disaat pembelajaran daring, ketika Murid tidak mempunyai koneksi internet atau paket internet., Murid tidak memiliki dana yang cukup untuk membeli paket internet sehingga pelaksanaan belajar mengajar terhenti dan anak tidak mendapatkan pengajaran pada hari itu, Sinyal di satu desa tersebut mengalami gangguan sehingga murid tidak bisa menerima pesan dari Guru untuk kegiatan tersebut, akhirnya murid hanya memiliki alat komunikasi atau HP 1 buah dan dipergunakan untuk lebih dari satu orang dirumah tersebut, sehingga pengalaman kami saat melihat kondisi tersebut anak selalu bergantian dengan abang atau kakak atau adiknya dalam penggunaan HP tersebut. Terkadang orang tuanya juga mempergunakan HP tersebut.

Kata kunci: WhatsApp dan Media Pembelajaran

ABSTRACT

The objective of this research was to determine the effectiveness of Whatsapp as an online learning media in the fourth grade of SD 101871 Sidodadi. The number of samples was 28 students in grade IV SD 101871 Sidodadi. The data analysis technique that the author used in this research was a qualitative method. The data collection used was by using interview sheets, questionnaires, stationery / recording equipment. The results of the discussion stated that the effectiveness of whatsapp as a bold learning medium during the pandemic helped teachers in the learning process. The application that was presented was very friendly, practical and there were not many selection rules that must be done when operating it. Barriers that occur while using whatsapp media during learning were brave, when the student did not have an internet connection or internet package., The student did not have sufficient funds to buy an internet package so the implementation of learning stopped and the child did not receive any teaching that day, the signal in one village was disturbed so that students could not receive messages from the teacher for this activity, students only had communication tools or only 1 mobile phone and was used by more than one person in the house, so in our experience when we see this condition, children always take turns with their brother or sister in using the mobile phone. sometimes parents also use the Mobile Phone.

Keywords: WhatsApp and Learning Media

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 Indonesia tengah dihadapkan dengan pandemic covid-19 yang telah menyebar keseluruh Negara. Di Indonesia, covid-19 telah menyebar ke 34 provinsi. dimana pemerintah menghimbau untuk masyarakat Indonesia ini dirumah saja. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia dan membawa dampak yang tidak hanya di sector ekonomi dan sosial, melainkan juga sector pendidikan yang juga mengalami langsung dampak pandemi ini.

Akibat pandemi ini sekolah-sekolah banyak yang ditutup untuk sementara waktu dengan tujuan mencegah penyebaran covid-19. Meskipun sekolah ditutup namun kegiatan belajar mengajar atau proses belajar tidak berhenti. Berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran tidak seperti biasanya. Perubahan yang dipaksa oleh covid-19 ini begitu cepat sehingga tidak ada persiapan untuk menghadapi masalah ini dengan maksimal.

Tak terpungkiri salah satu nya adalah kebijakan belajar jarak jauh dan harus mau beradaptasi dengan era sekarang yang telah membuat sistem pembelajaran berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi non tatap muka. Pendidikan anak sekolah dasar adalah salah satu sektor yang sangat berdampak di masa pandemic ini. Kondisi siswa dan guru yang tidak bisa bertemu secara langsung untuk menjaga social distancing phsiycal distancing inilah yang membuat pembelajaran harus dilakukan secara daring. Dalam pembelajaran daring, Tenaga pendidik dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajarana yang ringan, efektif dan harus mampu mencari inovasi baru yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dirumah hingga waktu yang ditentukan nantinya.

Pembelajaran daring ini sebenarnya bisa dilakukan dengan berbagai macam aplikasi,

seperti google casshroom, edmodo dan lainnya yang diharuskan mendownload dahulu. Namun kurang efektif apabila mereka harus mendownload dahulu apalagi mereka masih SD yang memang kurang faham untuk hal seperti itu. Maka dari itu, ada aplikasi yang memang sederhana dan rata-rata anak dan orangtua sudah mengerti menggunakannya yaitu aplikasi whatsapp. aplikasi whatsapp cocok digunakan bagi pelajar daring pemula, terutama anak SD karena pengoprasiaannya sangat simple dan mudah diakses siswa. yang dimana dilakukan dengan media handphone untuk membuat group whatsapp dalam melakukan aktivitas mengirim tugas dan materi dan media berkomunikasi antara guru dan siswa. Whatsapp grup ini akan dengan spontan langsung terlihat apabila ada yang mengirimkan sesuatu ke whatsapp group tersebut. Agar lebih mudah melakukan interaksi selama pembelajaran daring berlangsung, siswa bisa menanggapi aktivitas yang berhubungan dengan materi di dalam group tersebut.

Permasalahan saat ini adalah tidak semua siswa mempunyai handphone untuk mengakses whatsapp karena masih adanya orangtua siswa yang mempunyai keterbatasan untuk memberi fasilitas kepada anaknya dalam belajar daring. Tidak semua siswa mampu membeli kuota karena keterbatasan paket internet atau kuota internet yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring. Tidak semua siswa dapat fokus pada pembelajaran daring dikarenakan suasana rumah yang kurang kondusif. Banyaknya orang tua yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran daring dikarenakan banyak tugas yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan hal-hal diatas, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Kelas Iv Sd101871 Sidodadi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101871 Sidodadi yang beralamatkan di Kec. Batang Kuis jalan Ampara Pasar V Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan untuk menggali, memahami, dan menggambarkan suatu objek penelitian dengan cara deskriptif (Studi kasus). untuk mendeskripsikan efektivitas whatsapp sebagai media pembelajaran daring.

Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi. Observasi yang dimana peneliti terjun langsung dan terlibat di sekolah SDN 101871 Sidodadi Wawancara Teknik wawancara yang dilakukan dengan informan secara langsung dilokasi penelitian. Wawancara diperlukan untuk melengkapi data yang tidak terekam melalui observasi. Angket atau Kuesioner (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Dokumentasi ini digunakan untuk mencermati hal-hal penting berupa catatan yang tidak dapat dilihat dalam observasi dan wawancara. penelitian ini, peneliti bisa menjadikan dokumen yang ada sebagai tambahan data.

Adapun tehnik analisis data penelitian ini adalah 1)Reduksi data adalah kegiatan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis dilapangan. 2)Penyajian Data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang didapat dilapangan selama proses penelitian berlangsung. 3)Penarikan Kesimpulan Sejak awal peneliti harus mengambil inisiatif, bukan membiarkan data menjadi rongsokan yang tidak bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas program SPSS 20.0 dengan cara membandingkan nilai person correlation (korelasi produk moment) dengan nilai r_{tabel} menggunakan tingkat kepercayaan 95%, $\alpha=5\%$ dan $n=30$ diperoleh hasil untuk r_{tabel} sebesar 0.306. Uji validitas dilakukan kepada 28 responden diluar responden penelitian ini yaitu kepada siswa SD 101871 Sidodadi yang tidak dijadikan responden dalam penelitian ini. Pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Efektivitas WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Daring	Siswa Kelas IV SD 101871 Sidodadi sebagian besar memiliki smartphone yang mendukung penggunaan aplikasi whatsapp	0.935	0.306	Valid
	Siswa Kelas IV SD 101871 Sidodadi tidak mengalami hambatan dalam pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran daring	0.899	0.306	Valid
	Fitur WhatsApp yang tersedia sangat membantu optimalisasi dalam proses pembelajaran siswa Kelas IV SD 101871 Sidodadi	0.731	0.306	Valid

Penggunaan <i>WhatsApp</i> lebih efektif dalam pembelajaran siswa Kelas IV SD 101871 Sidodadi dibandingkan dengan aplikasi lainnya	0.910	0.306	Valid
Pembelajaran daring menggunakan <i>WhatsApp</i> terbukti efektif dalam pembelajaran siswa Kelas IV SD 101871 Sidodadi	0.915	0.306	Valid
Banyak kelebihan yang di dapat dengan penggunaan <i>WhatsApp</i> dalam pembelajaran daring Kelas IV SD 101871 Sidodadi	0.887	0.306	Valid
Siswa Kelas IV SD 101871 Sidodadi senang ketika mengikuti proses pembelajaran	0.852	0.306	Valid

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.31 dapat diketahui bahwa variable Efektivitas *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Daring dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 7 pertanyaan diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 7 pertanyaan berdasarkan hasil Kolerasi Produk Moment yang telah dilakukan terhadap kuesioner indicator dapat diterima apabila Koefiesien alpha > dari nilai r tabel $df = n-2$, $30-2=28$ sehingga nilai $n=30$ sebesar 0.306 artinya

pernyataan- pernyataan didalam kuesioner dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Hitung	Keterangan
Efektivitas <i>Whatsapp</i> Sebagai Media Pembelajaran Daring	0.969	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2021

Dari tabel 4.32 menunjukan bahwa kedua instrument penelitian pada penelitian ini telah memenuhi unsur reliabilitas yang baik, dengan kata lain penelitian ini adalah reliable atau terpecaja, tingkat instrument penelitian sudah memadai karena nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel mendekati 1 ($\geq 0,60$) kesimpulannya kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena telah memenuhi Validitas dan Relibialitas yang disyaratkan.

Adapun hambatan dan solusi dalam pemanfaatan *wahtsapp* sebagai media pembelajaran daring kelas iv sd 101871 sidodadi. Hambatan dalam pemanfaatan *whatsapp* sebagai media pembelajaran adalah gangguan sinyal dan memori *handpone* penuh.

1. Gangguan sinyal
2. Memori HP penuh
3. Kurangnya Interaksi
4. Sulit mengetahui keseriusan peserta didik
5. Motivasi peserta didik
6. Fasilitas pendukung pembelajaran online.
7. Sulit memahami materi yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Efektivitas *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring selama pandemik membantu para guru dalam proses pembelajaran. Aplikasi yang dihadirkan

sangat ramah, praktis dan tidak banyak pemilihan aturan yang harus dilakukan ketika mengoperasikannya

Hambatan yang terjadi selama menggunakan media whatsapp disaat pembelajaran daring, ketika Murid tidak mempunyai koneksi internet atau paket internet., Murid tidak memiliki dana yang cukup untuk membeli paket internet sehingga pelaksanaan belajar mengajar terhenti dan anak tidak mendapatkan pengajaran pada hari itu, Sinyal di satu desa tersebut mengalami gangguan sehingga murid tidak bisa menerima pesan dari Guru untuk kegiatan tersebut, akhirnya kami fihak guru harus jemput bola ke rumah murid tersebut, murid hanya memiliki alat komunikasi atau HP 1 buah dan dipergunakan untuk lebih dari satu orang dirumah tersebut, sehingga pengalaman kami saat melihat kondisi tersebut anak selalu bergantian dengan abang atau kakak atau adiknya dalam penggunaan HP tersebut. Terkadang orang tuanya juga mempergunakan HP tersebut.

Memfaatkan satu teknolgi dalam memberikan Belajar Mengajar , dan dalm memanfaatkan media Wathsapp , harusnya fihak Dinas

DAFTAR PUSTAKA

- Bifaqih, Yusuf. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta. Deepublish.
- Darsono, Herlina. Dkk. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Saat Pandemi Covid-19*. Bandung. hlm: 1235-1239
- Hadi Sofyan. (2017). *Evektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*” Tema: 1 No 15, hlm:96-102
<https://jagad.id/pengertian-whatsapp/> 25 february 2021.
- Mirzon dkk. (2020). *Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring*. Volume: 4 No 4, hlm: 147.
- Mustaqim. (2020). *Evektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Matematika*. Volume: 2 No 1, hlm: 2
- Nidawati. (2013). *Belajar Dalam Psikologi dan Agama* Volume: 1 No 1, hlm: 13. Prajana Andika. 2017. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Media Pembelajaran Di UIN Raniry Banda Aceh* Volume: 1 No 2, hlm: 123.
- Sudarwan Dani. (2014). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Sunhaji, S. *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Volume: 2 No 2, hlm: 30-46
- Surachim, Ahim. (2016). *Efektivitas Pembelajaran Pola Sistem Ganda*. Bandung. Alfabeta.
- Susilowati Eka. (2020). *Bagaimana Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid 19 Melalui Grup Whatsapp* Volume: 05 No 03, hlm: 2-6.
- Wati, Rima E. (2018). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Yaniawati, Poppy. (2010). *Alternatif Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: ArfinoRaya.
- Yusuf, Muri A. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedian Group.